

**PENGARUH ROA, UKURAN KAP, RAPAT KOMITE
AUDIT, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food
and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NUR KHOLISAH

NIM. 4321133

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH ROA, UKURAN KAP, RAPAT KOMITE
AUDIT, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food
and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NUR KHOLISAH

NIM. 4321133

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Kholisah

NIM : 4321133

Judul Skripsi : **Pengaruh ROA, Ukuran KAP, Rapat Komite Audit, dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Periode 2019-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Nur Kholisah

NIM. 4321133

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdri. Nur Kholisah

Yth.
Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nur Kholisah
NIM : 4321133
Judul Skripsi : **Pengaruh ROA, Ukuran KAP, Rapat Komite Audit, dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Periode 2019-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 25 Juni 2025

Pembimbing



Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag

NIP. 196912271998031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : Nur Kholisah
NIM : 4321133
Judul : Pengaruh ROA, Ukuran KAP, Rapat Komite Audit, dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Periode 2019-2024)

Dosen Pembimbing : Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag

Telah diujikan pada hari Rabu, 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Siti Tyas Dwi Aryani, M. Si.
NIP. 198406122019032011

Penguji II

Muh Izzat Firdausi, M. Sc
NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah (94): 5).

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak membutuhkannya, dan yang membencimu tidak akan mempercayainya.”

-Ali Bin Abi Thalib-

“Ketahuilah, kemenangan itu bersama kesabaran, jalan keluar itu bersama kesempitan, dan kemudahan itu bersama kesulitan.”

-HR. Tirmidzi-

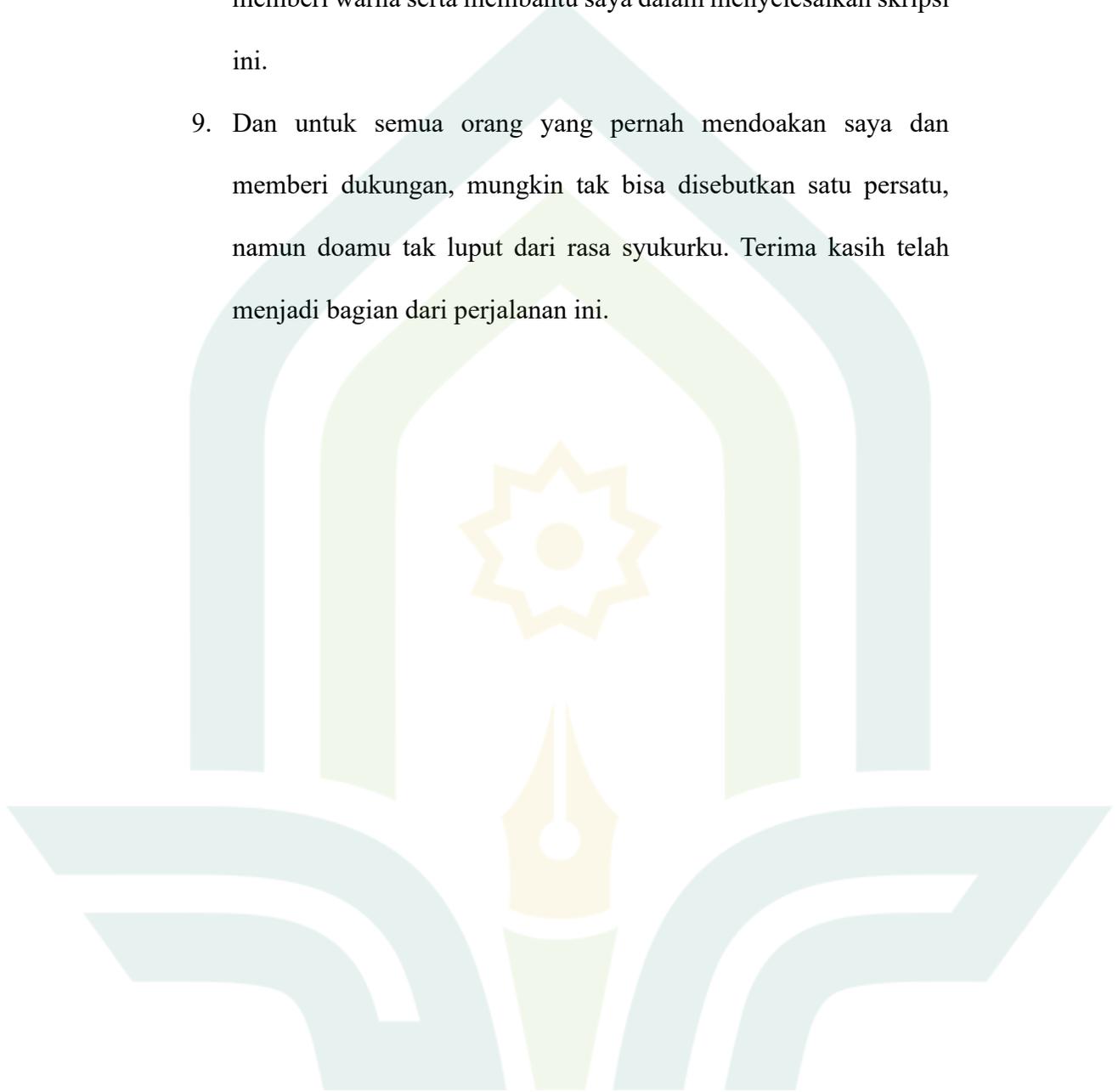
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun nonmateril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sahroni dan Ibu Wasriyah yang telah membesarkan dengan tulus dan penuh kasih sayang, memberikan dukungan doa, dan telah membiayai penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Kakak-kakak saya yang telah membantu memberikan nasihat, dukungan serta turut andil dalam membiayai penulis dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
3. Kepada kakak saya, yaitu Mbak Lia yang bukan hanya saudara, tetapi juga sahabat terbaik dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas kehadiran, dukungan, dan ketulusan yang menguatkan saya melewati setiap tantangan.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepada Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Syamsul Arifin, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama proses pendidikan.
7. Sahabat saya, Manda, Atik, Rafiqoh dan Annisa yang telah banyak memberi memotivasi dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman saya Tim Clurutt dan yang lainnya yang telah memberi warna serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan untuk semua orang yang pernah mendoakan saya dan memberi dukungan, mungkin tak bisa disebutkan satu persatu, namun doamu tak luput dari rasa syukurku. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.



ABSTRAK

NUR KHOLISAH. Pengaruh ROA, Ukuran KAP, Rapat Komite Audit, dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Periode 2019-2024)

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Ketepatan waktu ini menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan karena dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan ekonomi. Dalam praktiknya, berbagai faktor dapat mempengaruhi keterlambatan atau ketepatan waktu pelaporan keuangan, baik dari sisi internal maupun eksternal perusahaan. Penelitian ini mengacu pada teori agensi, teori sinyal dan teori kepatuhan untuk menjelaskan hubungan antara karakteristik perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan situs resmi www.idx.co.id Objek penelitian adalah perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024, dengan total data observasi sebanyak 138 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan bantuan program SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan dan ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara frekuensi rapat komite audit dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Kemudian untuk pengujian secara simultan ROA, ukuran KAP, rapat komite audit, dan pergantian auditor secara bersama-sama mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: ROA, ukuran KAP, rapat komite audit, pergantian auditor, ketepatan waktu pelaporan.

ABSTRACT

NUR KHOLISAH. The Effect of ROA, KAP Size, Audit Committee Meetings, and Auditor Replacement on the Timeliness of Financial Statement Submission (Study on Food and Beverage Sub-Sector Companies for the 2019-2024 Period)

The timeliness of financial report submission is one of the important indicators in assessing the quality of financial information presented by the company. This timeliness is a major concern for stakeholders because it can affect the economic decision-making process. In practice, various factors can affect the delay or timeliness of financial reporting, both from the internal and external sides of the company. This research draws on agency theory, signal theory and compliance theory to explain the relationship between company characteristics and timeliness of financial reporting.

This research is a quantitative research using secondary data obtained from the company's annual financial statements and the official website www.idx.co.id. The object of the research is a food and beverage sub-sector company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2024, with a total of 138 samples of observation. Sampling was done using purposive sampling techniques. The analysis method used was logistic regression analysis with the help of the SPSS 26 program.

The results of the study show that ROA has a significant negative effect and the size of KAP has a significant positive effect on the timeliness of financial report submission. Meanwhile, the frequency of audit committee meetings and auditor turnover has no effect on the timeliness of reporting. Then for simultaneous testing of ROA, the size of the KAP, audit committee meetings, and auditor turnover together affect the timeliness of submitting the company's financial statements.

Keywords: ROA, KAP size, audit committee meeting, auditor turnover, reporting timeliness.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.

3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Syamsul Arifin, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Keluarga tercinta, Bapak Sahroni dan Ibu Wasriyah yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis. kakak penulis yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Para sahabat dan teman-teman yang penulis sayangi terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 Juni
2025



Nur Kholisah
4321133

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR GAMBAR	xxix
DAFTAR LAMPIRAN	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Telaah Pustaka.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian.....	32
C. Setting Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Variabel Penelitian.....	33

F. Sumber Data.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data Penelitian.....	40
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	42
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	64
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
Arab			

ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-raudatulafāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-

Munawwarah

-al-Madīnatul-

Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi

ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلًا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا Wa mā Muhammadun illā rasl

رَسُولٌ

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ awwalabitinwuḍi’alinnāsilallaḥibakkatumubārak

وُضِعَ لِلنَّاسِ an

سَ لِلَّذِي

بِجَنَّةٍ مُّبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur’ānu

انَّ الَّذِي Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhil Qur’ānu

أُنزِلَ فِيهِ

الْقُرْآنُ

وَلَقَدْ رَأَاهُ Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

بِالْأَفْقِ Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْمُبِينِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

لَمِينِ

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

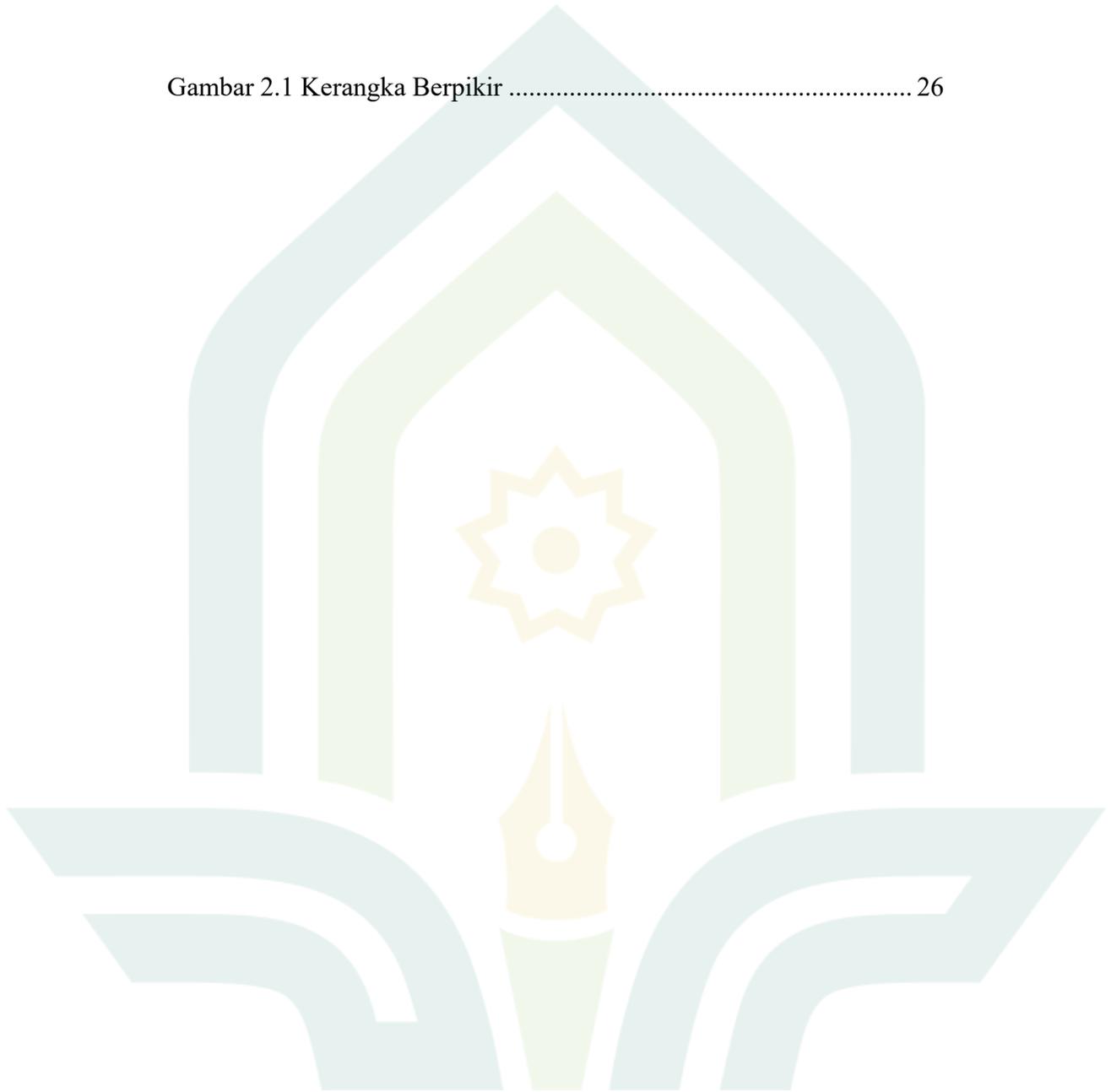


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel dan Pengukuran	33
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	41
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel ROA.....	42
Tabel 4.4 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Ukuran KAP	42
Tabel 4.5 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Rapat Komite Audit	43
Tabel 4.6 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Pergantian Auditor ..	44
Tabel 4.7 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Ketepatan Waktu	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.9 Hasil Likelihood (-2LL) Awal	46
Tabel 4.10 Hasil Likelihood (-2LL) Akhir	47
Tabel 4.11 Hasil Hosmer and Lemeshow Test	48
Tabel 4.12 Hasil Model Summary	48
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Regresi	49
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial.....	50
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan	52
Tabel 4.16 Hasil Analisis Data	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Profitabilitas	I
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran KAP.....	VII
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Rapat Komite Audit	XI
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Pergantian Auditor	XV
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Ketepatan Waktu	XIX
Lampiran 6 Hasil Statistik Deskriptif dan Frekuensi	XXIII
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas	XXIV
Lampiran 8 Hasil Uji Overall Model Fit	XXIV
Lampiran 9 Hasil Uji Goodness of Fit	XXVI
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	XXVI
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Regresi	XXVI
Lampiran 12 Hasil Uji t.....	XXVII
Lampiran 13 Hasil Uji F.....	XXVIII
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	XXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang dipaparkan dalam PSAK No. 1 tahun 2022 merupakan suatu informasi yang berkaitan dengan berbagai transaksi yang dilakukan pada kurun waktu tertentu, yang mencerminkan posisi atau keadaan keuangan suatu perusahaan saat itu juga (Dinata, 2022). Terkait dengan pembahasan Pasar Modal termuat dalam peraturan UU Nomor 8 Tahun 1995, emiten yang telah melakukan penawaran umum akan diharuskan untuk menyerahkan laporan keuangannya secara berkala beserta laporan tambahan lainnya kepada OJK dalam rangka memenuhi tugasnya dalam hal kepatuhan penyampaian pelaporan keuangannya yang tepat waktu.

Menurut Kieso et al. (2019) kepatuhan pelaporan keuangan merupakan bagian krusial dalam pelaporan keuangan. Aktualitas mengacu pada ketersediaan informasi bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan daya pengaruhnya terhadap proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan berperan penting dalam mendukung keputusan yang diambil, sehingga informasi yang disajikan harus relevan dan mutakhir. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat berpengaruh terhadap tingkat relevansi informasi tersebut, sehingga perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan sesuai jadwal. Jika terjadi keterlambatan, hal ini dapat berpengaruh negatif terhadap kepercayaan publik, yang berpotensi membuat calon investor ragu untuk menanamkan modal di perusahaan. Informasi keuangan sendiri berfungsi sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan (Kurniasari, 2023).

Berdasarkan ketentuan OJK dalam aturan No. 44/POJK.04/2016, laporan keuangan tahunan wajib melampirkan laporan Akuntan yang memuat opini audit, kecuali apabila opini

yang diberikan adalah “wajar tanpa pengecualian”. Dokumen ini wajib diserahkan kepada OJK tidak lebih dari tiga bulan sesudah tutup buku tahunan, yaitu per tanggal 31 Desember. Selanjutnya, aturan OJK No. 3/POJK.04/2021 terkait Pelaksanaan Aktivitas di Sektor Pasar Modal disebutkan bahwa bila terjadi penundaan dalam penyerahan laporan, maka perusahaan akan dikenai hukuman administratif dalam bentuk denda harian sejumlah Rp1.000.000 tanpa batasan jumlah maksimum.

Laporan tahunan yang telah diaudit wajib disampaikan paling lambat tanggal 31 Maret. Namun, akibat pandemi Covid-19 di Indonesia, OJK mengumumkan dan memberikan kelonggaran dengan memperpanjang batas akhir penyampaian hingga 31 Mei 2020. Diharapkan melalui pemberian waktu tambahan ini, perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban pelaporan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Mengacu pada informasi dari BEI pada tahun buku 2019, tercatat 4 dari 24 emiten dalam sektor *food and beverage* terlambatan dalam menyerahkan laporan finansialnya kepada OJK, yakni PT Siantar Top Tbk (148 hari), PT Inti Agri Resources Tbk (150 hari), PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (150 hari), dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (178 hari). Sementara pada tahun 2020 terdapat 4 dari 30 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya kepada OJK. Perusahaan tersebut adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food (140 hari), PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (145 hari), PT Sekar Bumi Tbk (141 hari), dan PT Siantar Top Tbk (145 hari) (Kurniasari, 2023).

Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat bahwa beberapa emiten yang tercatat dalam BEI tidak selalu tepat sesuai batas akhir pelaporan keuangan tahunan. Namun, pergerakan pasar modal yang dinamis memungkinkan investor untuk mengakses laporan keuangan dengan cepat (Janrosl & Prima, 2018). Menurut Astini & Wahyuni (2024) serta Anjarwati & Satyawati (2022) terdapat berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan dalam batas waktu pelaporan keuangan di suatu perusahaan, di antaranya profitabilitas, ukuran

KAP, kompleksitas operasi perusahaan, dan frekuensi rapat komite audit. Selain itu, Witantri & Wilestari (2024) juga mengemukakan bahwa opini audit dan pergantian auditor turut berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Mengacu pada kajian tersebut, maka dalam riset ini penulis mengambil beberapa variabel, yakni ROA, ukuran KAP, rapat komite audit, dan pergantian auditor untuk menguji pengaruhnya terhadap ketepatan dalam menyampaikan pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Profitabilitas yang diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA) mencerminkan kapasitas dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas penggunaan aset yang dimiliki, khususnya bagi kepentingan investor. Tingkat profitabilitas ini berkaitan erat dengan kebijakan dan program yang diterapkan oleh perusahaan (Videsia et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Afifatul (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Janrosli & Prima (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Ukuran KAP mencerminkan skala dari kantor akuntan yang memiliki tanggung jawab dalam memeriksa laporan finansial perusahaan yang menjadi kliennya. KAP bisa dikategorikan menjadi dua jenis, yakni KAP yang tergabung dalam Big 4 dan KAP non-Big 4. Big 4 merujuk pada empat firma akuntansi terbesar di dunia, yaitu Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PwC), Ernst & Young (EY), dan KPMG, yang dikenal memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak, standar audit yang lebih tinggi, serta jangkauan internasional. Oleh karena itu, perusahaan yang diaudit oleh anggota Big 4 umumnya memiliki kualitas audit yang lebih baik dan cenderung lebih disiplin dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Nurfitriana (2021) serta Astini & Wahyuni (2024) menjelaskan bahwa ukuran KAP berpengaruh secara kuat terhadap kepatuhan dalam waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, studi yang

dijalankan oleh Pujiatmi & Ismawati (2018) justru menunjukkan bahwa ukuran KAP sendiri tidak berpengaruh secara kuat terhadap kepatuhan dalam waktu pelaporan keuangan.

Pelaksanaan rapat secara rutin oleh komite audit memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Ketentuan ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), yang menyatakan bahwa komite audit wajib menyelenggarakan rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan atau sebanyak empat kali dalam setahun. Frekuensi rapat yang tinggi pada komite audit dapat mendorong manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, mengingat komite audit memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemantauan secara intensif terhadap proses pelaporan keuangan (Anugrah & Laksito, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Pangabean & Maradina (2023) menunjukkan bahwa frekuensi rapat oleh komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh Safitri & Rahayu (2024) mengindikasikan bahwa rapat komite audit justru berpengaruh positif terhadap ketepatan dalam menyampaikan pelaporan keuangan.

Unsur terakhir yang berpengaruh dalam kepatuhan waktu pelaporan keuangan adalah pergantian auditor. Emiten yang mengganti auditornya dalam suatu periode harus menyesuaikan diri dengan auditor baru, yang dapat memerlukan durasi yang lebih panjang dibanding entitas yang tidak mengalami perubahan auditor. Studi yang dijalankan oleh Krisyanti & Yuniarta (2021) menyimpulkan bahwa perubahan auditor tidak berpengaruh kepada ketepatan dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Namun, studi Witantri & Wilestari (2024) mengindikasikan bahwa pergantian auditor justru dapat memberikan pengaruh positif dalam mempengaruhi ketepatan dalam menyampaikan pelaporan keuangan.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan salah satu elemen krusial yang mendukung transparansi serta pengambilan keputusan ekonomi yang tepat oleh para pemangku kepentingan. Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji determinan ketepatan waktu pelaporan, sebagian besar masih berfokus pada karakteristik perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tingkat leverage (Kurniasari, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kajian mengenai faktor dari sisi mekanisme pengawasan internal, khususnya frekuensi rapat komite audit, masih terbatas dan belum menjadi fokus utama. Padahal, komite audit memiliki peran strategis dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, sektor makanan dan minuman yang relatif stabil dalam menghadapi tekanan ekonomi juga belum banyak dijadikan objek kajian dalam konteks ketepatan pelaporan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur dengan menghadirkan pendekatan yang berbeda, yaitu menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran KAP, rapat komite audit dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru (novelty) dalam pengembangan literatur mengenai tata kelola perusahaan dan pelaporan keuangan, khususnya terkait peran pengawasan internal pada sektor makanan dan minuman.

Mengacu kepada penjelasan di atas, peneliti memutuskan untuk menjalankan riset berjudul **“Pengaruh ROA, Ukuran KAP, Rapat Komite Audit, Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan masalah yang telah disampaikan, maka peneliti merangkum pokok permasalahan dalam bentuk rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana ROA mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Bagaimana ukuran KAP mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Bagaimana rapat komite audit mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Bagaimana pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Bagaimana ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi secara simultan oleh ROA, ukuran KAP, rapat komite audit, dan pergantian auditor?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat untuk memastikan bahwa penelitian tetap berfokus pada topik utama. Batasan masalah yang ditetapkan meliputi:

1. Ukuran KAP dikategorikan berdasarkan afiliasi dengan Big-4 atau Non Big-4, bukan berdasarkan jumlah klien maupun total aset yang diaudit.
2. Aktivitas komite audit diukur berdasarkan jumlah rapat komite audit yang dilaksanakan dalam satu tahun buku.
3. Pergantian Auditor diidentifikasi melalui perubahan partner audit dalam satu tahun, dengan pengkodean 1 jika terjadi pergantian dan 0 jika tidak.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Studi ini dimaksudkan untuk memperoleh sejumlah sasaran, antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Untuk menganalisis pengaruh rapat komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4. Untuk menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5. Untuk menganalisis pengaruh ROA, ukuran KAP, rapat komite audit, dan pergantian auditor secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Mencakup uraian diatas, maka dapat diketahui manfaat dari studi ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan dalam studi ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam pengembangan ilmu akuntansi, terutama untuk mempelajari elemen-elemen yang bisa menentukan ketepatan dalam pelaporan keuangan. Temuan ini memiliki potensi dalam memperkaya pemahaman terkait dengan peran ROA, ukuran KAP, rapat komite audit, dan pergantian auditor dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian informasi keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa hasil studi ini bisa memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam upaya meningkatkan mutu penyajian laporan keuangan, terutama terkait aspek ketepatan waktu. Di samping itu, temuan dari studi ini juga dapat dimanfaatkan oleh auditor maupun otoritas pengawas sebagai referensi dalam menilai berbagai faktor yang berpotensi berpengaruh pada ketepatan dalam pelaporan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian yang diterapkan dalam penyusunan studi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Mengemukakan latar belakang timbulnya masalah, penjelasan yang menitikberatkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang sedang diselidiki. Identifikasi masalah merupakan rangkaian poin yang dapat menjadi acuan dalam perumusan masalah. Batasan masalah diarahkan hanya pada objek yang diteliti, Definisi operasional variabel adalah menunjukkan variabel yang diteliti dalam studi ini. Rumusan masalah terdiri dari mendeskripsikan hal-hal yang menjadi objek penelitian. Tujuan investigasi adalah jawaban atas rumusan masalah yang ada. Dan efektivitas penelitian adalah menunjukkan manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat terkait landasan teori yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian yang meliputi artikel ilmiah, hasil penelitian atau buku yang telah diperkuat dengan studi sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat metode yang diterapkan dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber informasi dimaksudkan untuk menjelaskan dari mana informasi yang diterapkan itu berasal. Teknik analisis informasi adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mencerna informasi. Teknik dalam menghimpun informasi merupakan cara yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab yang memuat hasil dan pembahasan yang dikumpulkan dari hasil penelitian, yaitu kumpulan data dan pembahasan yang diperoleh penulis sebagai hasil dari masalah yang diidentifikasi dalam studi yang dikerjakan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup memuat simpulan dari hasil analisis data yang telah dijalankan, mencantumkan berbagai keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, serta memberikan sejumlah masukan yang dapat digunakan sebagai dasar pemikiran untuk riset mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan *output* uji dan pemaparan sebelumnya, simpulan dari penelitian ini dapat disusun sebagai berikut

1. ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Profitabilitas yang diukur dengan ROA terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepatuhan pelaporan keuangan. Kondisi tersebut tercermin melalui tingkat signifikansinya yakni senilai 0,026 ($< 0,05$) dan koefisien regresi senilai -0,081. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas tinggi tidak selalu mendorong pelaporan tepat waktu, karena manajemen cenderung memfokuskan perhatian pada aktivitas strategis lain. Dengan demikian, hipotesis H1 ditolak.

2. Ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ukuran KAP terbukti berpengaruh positif signifikan kepada kepatuhan waktu pelaporan. Hal ini tercermin dari tingkat signifikansi senilai 0,013 ($< 0,05$), serta didukung oleh nilai koefisien yang diperoleh senilai 1,876. Perusahaan yang diaudit oleh KAP berskala besar, khususnya yang berafiliasi dengan Big 4, memiliki peluang lebih tinggi untuk melaporkan keuangan secara tepat waktu. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima.

3. Rapat komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Rapat komite audit tidak berpengaruh kepada kepatuhan waktu pelaporan. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi

senilai 0,651 ($> 0,05$) dan koefisien regresi -0,221. Hal ini mengisyaratkan bahwa frekuensi rapat tidak menjamin peningkatan ketepatan waktu pelaporan, sehingga efektivitas komite audit lebih ditentukan oleh kualitas pengawasan dan tindak lanjutnya. Dengan demikian, hipotesis H3 ditolak.

4. Pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Uji yang dilakukan menghasilkan angka signifikansi senilai 0,816 ($> 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel tersebut. Serta nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,133. Temuan ini mencerminkan bahwa ketepatan waktu lebih dipengaruhi oleh sistem pelaporan internal dan komitmen terhadap regulasi, sebagaimana dijelaskan dalam teori kepatuhan, daripada oleh dinamika hubungan keagenan. Dengan demikian, hipotesis H4 ditolak.

5. Pengaruh ROA, ukuran KAP, rapat komite audit, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji *Omnibus Test*, model regresi logistik menunjukkan bahwa ROA, ukuran KAP, frekuensi rapat komite audit, dan pergantian auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepatuhan pelaporan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal perusahaan. Dalam perspektif teori agensi dan teori kepatuhan, hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara kinerja manajerial, kualitas auditor, efektivitas pengawasan internal, serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi kunci dalam meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Angka koefisien determinasi (Nagelkerke R Square) senilai 0,183 mengindikasikan bahwa hanya sekitar 18,3% variasi dari kepatuhan waktu pelaporan finansial yang dapat diuraikan melalui variabel ROA, ukuran KAP, frekuensi rapat komite audit, dan pergantian auditor. Sisa 81,7% variasi dapat disebabkan oleh aspek-aspek lain yang relevan dengan fenomena terkait. Bagi studi mendatang dapat menerapkan aspek-aspek lain, misalnya kompleksitas operasi perusahaan, sistem pelaporan internal, kualitas manajemen, atau intervensi regulasi.
2. Keterbatasan pada objek dan waktu yang dipakai adalah memfokuskan kajian pada perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage* yang termasuk dalam Sektor Barang Konsumen Primer, dan dalam rentang waktu selama 2019–2023 saja. Terdapat kemungkinan lain yang bisa saja terjadi pada sektor perusahaan lain di luar Sektor Barang Konsumen Primer, seperti Sektor Properti & Real Estat atau sektor lainnya, serta dalam jangka waktu yang berbeda seperti pada masa krisis ataupun penurunan nilai suku bunga oleh Bank Indonesia.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Studi ini menyatakan hasil bahwa ROA dan ukuran KAP berpengaruh kepada kepatuhan waktu pelaporan finansial serta rapat komite audit dan pergantian auditor tidak berpengaruh kepada kepatuhan waktu pelaporan finansial pada entitas sub sektor *food and beverage* pada periode penelitian 2019-2024. Temuan ini harapannya mampu berperan sebagai acuan bagi studi mendatang sehingga bisa memberikan pandangan terhadap calon peneliti yang tertarik mengkaji isu yang sama.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat dipakai oleh praktisi seperti pihak perusahaan, auditor, investor dan regulator untuk membantu dalam menentukan pertimbangan. Pihak perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai evaluasi dalam

memperkirakan pnegelolaan yang efektif sehingga bisa memenuhi penerbitan laporan finansial secara tepat. Auditor dapat menggunakan penelitian ini sebagai pandangan dalam melakukan proses audit laporan keuangan sehingga meminimalisir terjadinya keterlambatan. Sedangkan investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber kajian Analisa untuk menentukan keputusan dalam melakukan investasi. Sedangkan bagi regulator, seperti OJK dan BEI, temuan studi ini bisa dijadikan sebagai dasar dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan yang berlaku serta menyusun langkah-langkah pengawasan yang lebih adaptif guna mendorong peningkatan kepatuhan perusahaan terhadap tenggat waktu pelaporan finansial. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi para pemangku kepentingan yang membutuhkan pertimbangan dalam menentukan Keputusan yang berkaitan dengan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdunnashir, N., Umayra, N. M., & Andriyan, S. N. (2024). *Pemanfaatan Media Digital Webtoon Nusantara Droid War Karya Vega Mandalika untuk Mengenalkan Tokoh Pewayangan Cerita Rakyat Nusantara kepada Siswa SMA*. 12(01), 26–35.
- Afifatul, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI 2018-2020. In *Repository Universitas Semarang*. Universitas Semarang.
- Agustin, H. (2023). Metode penelitian ekonomi dan bisnis (konsep dan contoh penelitian). In H. Novindaning (Ed.), *CV. Mega Press Nusantara* (1st ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Amalia, A. N. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Inovasi Global*, 2(7), 817–827. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i7.126>
- Anjarwati, N., & Satyawan, M. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Laporan Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(1), 91–100. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Anugrah, E. Y., & Laksito, H. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar Di Bei Tahun 2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(5). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Astini, N. K. A., & Wahyuni, M. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran KAP, Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 5, 46–57. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2407>
- Aziz, S. (2016). *Pengaruh Kebijakan Pergantian Organ Perseroan Terbatas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Financial Distress terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)*.
- Dewi, K., & Anisykurlillah, I. (2021). Analysis of the Effect of Fraud

- Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39–46. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44520>
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>
- Dinata, F. J. (2022). *Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Cv Darjo Agency* [STIE Indonesia Jakarta]. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8446>
- Fabiolla, F., & Bangun, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 721–729. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5575>
- Gama, A. W. S., Mitriani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik* (Nindy Widiastuti (ed.); 1st ed.). PT Nilacakra Publishing House.
- Gaol, L., & Tiuriana, I. (2018). Pengaruh Total Aktiva, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Ketepatan Waktu (Timelines) Pada Perusahaan Sub Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Repository Universitas HKBP Nommensen*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1554>
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Hartati, L. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba* (R. Fazalani (ed.); 1st ed.). Selat Media Patners.

- Iswahyudi, Y., & Sapari. (2019). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Profitabilitas terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Janrosl, V. S. E., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 11(1).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). Intermediate Accounting IFRS. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Kristianto, P., Damar, P., Wijayanti, L. E., & Wawan, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(3), 15–28. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.485>
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(02), 364–375. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.35894>
- Kurniasari, A. A. (2023). Analisis Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan [Universitas Pembangunan Jaya]. In *Repository Universitas Pembangunan Jaya*. <https://doi.org/10.60090/kar.v3i1.804.66-78>
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Lubis, R. hidayat, & Dewi, R. sari. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Kencana.
- Mutmainah, S., & Kurniawan, K. F. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 3(1), 30–49.
- Nurfauziah, T., & Rusmita, S. (2024). *Pengaruh Financial Distress, Komite Audit dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu*

Pelaporan Keuangan. 5(1), 44–51.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v5i1.1503>

- OJK. (2021). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2022). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.04/2022 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019*. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. In *Ojk.Go.Id*. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN%20FINAL%20F.pdf)
- OJK, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia 1 (2016).
- Pamungkas, A. P., & Nurfitriana, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(2).
- Panggabean, Y. M., & Maradina, J. (2023). Pengaruh kualitas audit, karakteristik komite Audit, dan kepemilikan institusional terhadap timeliness laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 603–618.
- Pratiwi, J. (2023). *Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Pujiatmi, & Ismawati, K. (2018). faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 43–76. <https://www.semanticscholar.org/paper/FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-KETEPATAN-WAKTU-PELAPORAN-Pujiatmi->

Ismawati/7131f9401a6bcabb529d87b860097575db479f5e

- Putri, I. D. (2019). Analisis Dupont Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. In *Repository Universitas Batanghari Jambi*. Universitas Batanghari Jambi.
- Putriani, D. (2023). *Harmonisasi Karakteristik Peminpin Dan Kinerja Pegawai Dalam Organisasi* (T. Azhari (ed.)). Deepublish Digital.
- Rahayu, S. L., & Laksito, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Management and Business Review*, 4(1), 60–74. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29097>
- Safitri, N. D., & Rahayu, I. (2024). Determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Dengan implementasi ERP sebagai moderasi. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6, 10–24.
- Shafira, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. In *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Shihab, M. Q. (2015). Tafsir Al Mishbah: pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2). Lentera Hati.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba: Teori & Metode Empiris*. Grasindo.
- Utami, B. N. (2023). Pengaruh Rapat Komite Audit, Ukuran Komite Audit, Dan Keahlian Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. In *Repository UIN Raden Mas Said*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Videsia, Y., Agung, R. E. W., & Nurcahyono. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu

Pelaporan Keuangan. *Jurnal Nasional UMP*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2407>

Witantri, W., & Wilestari, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 49–63. <https://doi.org/10.34005/akrual.v6i1.4159>

